

## KONTRAK PEMBELAJARAN

### 1. IDENTITAS MATAKULIAH

<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>:</b>	<b>S1-Ekonomi Pembangunan</b>
<b>MATA KULIAH</b>	<b>:</b>	<b>Ekonomi Pertanian &amp; Pedesaan</b>
<b>KODE MATAKULIAH</b>	<b>:</b>	<b>EP-210116603P002</b>
<b>SKS</b>	<b>:</b>	<b>3 (Tiga)</b>
<b>SEMESTER</b>	<b>:</b>	<b>V/Ganjil</b>
<b>MATA KULIAH</b>	<b>:</b>	<b>Pengantar Ekonomi</b>
<b>PRASYARAT</b>		
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	<b>:</b>	<b>Dr. H. Priyagus, S.E., M.Si</b> <b>Dio Caisar Darma, S.E., M.Si</b>

### 2. MANFAAT MATA KULIAH

- 1) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat, dan bangsa;
- 2) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara;
- 3) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika akademik, kerjasama, disiplin, menghargai orang lain, dan semangat kejuangan;
- 4) Menampilkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang ekonomi pertanian secara mandiri;
- 5) Mempunyai ketulusan, komitmen, dan kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik;
- 6) Memahami dan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif seputar pengembangan atau implementasi ilmu pedagogik dengan memperhatikan nilai humaniora sesuai dengan bidang ekonomi pertanian sebagai pendidik;
- 7) Mendorong dan mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang ekonomi pertanian.

### 3. DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah ini menyalurkan pengetahuan, teknik, dan aplikasi yang komprehensif tentang ilmu ekonomi pertanian dan pedesaan. Mata kuliah ekonomi pertanian dan pedesaan diterapkan untuk mengkaji ekonomi produksi, penerimaan, dan pengeluaran yang berkaitan dengan sosial pertanian, kluster pada faktor-faktor produksi, analisis aspek produksi dan basis produksi, identifikasi antara beberapa hasil produksi dalam sebuah proses produksi, khususnya desa sebagai wilayah homogen sebagai penghasil/penyedia sumber daya pertanian, serta hal lainnya yang relevan dengan perkembangan ekonomi pertanian di beberapa kasus.

### 4. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH, SUB-CPMK , DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	<b>:</b>	1) Mahasiswa mampu menguraikan definisi atau konsep seputar ekonomi pertanian; 2) Mahasiswa mengerti tentang perilaku pasar di bidang pertanian; 3) Mahasiswa berfokus untuk mengenal reformasi pertanian di Indonesia; 4) Mahasiswa mendeskripsikan peran desa dalam penyedia
----------------------------------------	----------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- komoditas pertanian;
- 5) Mahasiswa menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan nilai tambah pertanian;
  - 6) Mahasiswa memahami ketahanan pangan dan dampaknya bagi skala makro ekonomi;
  - 7) Mahasiswa membedah spesifikasi jenis dan eksistensi kelembagaan pertanian;
  - 8) Mahasiswa mengkalkulasi dan menginvestigasi ukuran produktivitas dan kemakmuran petani.

No	Sub-CPMK	Indikator Pencapaian
1	Sub-CPMK1.1: Mendefinisikan landasan teori ekonomi pertanian mengacu beberapa temuan dan gagasan yang dipaparkan dari studi ilmiah ataupun buku referensi masa lalu.	1.1. Ketepatan posisi mahasiswa untuk melakukan pengayaan materi seputar landasan teori ekonomi pertanian.
2	Sub-CPMK1.2: Mengartikulasikan struktur bidang pertanian berdasarkan ragamnya (sub-sektor dan komoditas), fungsi produksi-penerimaan pertanian, dan klasifikasi Produk Domestik Bruto/PDB pertanian.	1.2.1. Ketepatan posisi mahasiswa untuk melakukan pengayaan materi tentang struktur ekonomi pertanian; 1.2.2. Ketepatan posisi mahasiswa untuk melakukan pengayaan materi tentang fungsi produksi-penerimaan pertanian dan klasifikasi Produk Domestik Bruto/PDB pertanian.
3	Sub-CPMK1.3: Mengetahui parameter dalam metode dan pendekatan sektor pertanian serta perhitungan pertumbuhan ekonomi pertanian.	1.3. Ketepatan posisi mahasiswa untuk melakukan pengayaan materi terkait metode dan perhitungan pertumbuhan ekonomi pertanian.
4	Sub-CPMK2: Menjelaskan kurva selera konsumen, kurva keinginan produsen, dan titik keseimbangan penawaran-permintaan.	2.1. Ketepatan posisi mahasiswa untuk melakukan pengayaan materi yang relevan terhadap kurva selera konsumen; 2.2. Ketepatan posisi mahasiswa untuk melakukan pengayaan materi yang relevan terhadap kurva keinginan produsen; 2.3. Ketepatan posisi mahasiswa untuk melakukan pengayaan materi yang relevan terhadap kurva titik keseimbangan penawaran-permintaan.
5	Sub-CPMK3.1 dan 3.2: Mempelajari reformasi pertanian mulai dari sejarah pembangunan pertanian dan terbentuknya kebijakan dalam transformasi pertanian dengan studi kasus di negara berkembang (semisal Indonesia).	3.1. Ketepatan posisi mahasiswa untuk menguasai materi sehubungan latar belakang pembangunan pertanian Indonesia; 3.2. Ketepatan posisi mahasiswa untuk menguasai materi sehubungan penyusunan dan tahapan kebijakan pertanian di Indonesia.
6	Sub-CPMK4.1: Mengeksplorasi desa sebagai penyalur komoditas pertanian, seperti: bahan baku pangan dalam interaksi/mobilitas antara desa-kota dari sudut pandang wilayah homogen dan heterogen.	4.1. Ketepatan posisi mahasiswa untuk mendalami materi mengenai desa sebagai penyalur komoditas pertanian.
7	Sub-CPMK5.1: Menganalisis aspek	5.1. Ketepatan posisi mahasiswa untuk

	pembentuk nilai tambah pertanian sesuai komponen <i>output</i> bersih dari sektor pertanian setelah menjumlahkan semua <i>output</i> dan mengurangi <i>input</i> antara.	menelaah materi yang membahas nilai tambah pertanian.
8	Sub-CPMK6.1: Dalam lingkup makro ekonomi, dapat menelusuri kausalitas atau keterkaitan antara beberapa hal yang berpengaruh terhadap ketahanan pangan, meliputi: demografi/populasi penduduk, industri manufaktur, tingkat konsumsi makanan, serta intensitas pertumbuhan ekonomi bidang pertanian, dan dimensi-dimensi pendukung lainnya.	6.1. Ketepatan posisi mahasiswa dalam mencermati kausalitas dari beberapa hal yang berpengaruh terhadap ketahanan pangan dalam lingkup makro ekonomi.
9	Sub-CPMK7.1: Membedakan ragam koperasi berdasarkan komoditi dan apa yang membedakan antara koperasi pertanian dengan koperasi lainnya. Juga, mahasiswa diarahkan untuk konsen kepada organisasi kelembagaan pada koperasi pertanian yang beroperasi pada empat posisi: koperasi konsumen, koperasi jasa, koperasi pemasaran, serta koperasi produsen.	7.1. Ketepatan posisi mahasiswa untuk mengingat, mencari tahu, memvalidasi, serta membandingkan lembaga pertanian yakni koperasi pertanian dengan koperasi jenis lainnya dan contoh bentuk dari koperasi pertanian.
10	Sub-CPMK8.1: Melakukan penilaian terhadap produktivitas dan kemakmuran petani ditinjau berdasarkan inovasi produk pertanian, adopsi penggunaan peralatan/teknologi, keterampilan pengelolaan, pendapatan petani, dan tingkat pendidikan.	8.1. Ketepatan posisi mahasiswa dalam mendeteksi dan memproyeksikan produktivitas dan kemakmuran petani.

## 9. ORGANISASI MATERI

- 1) Perangkat lunak: *Zoom Meeting, Webex Meetings, Google Drive*
- 2) Perangkat keras: Laptop, TV HDMI, Papan Tulis, Spidol, Proyektor, *Smart phone*

## 10. MATERI/BAHAN BACAAN/REFERENSI

1. Anderson, K. (2010). Globalization's effects on world agricultural trade, 1960-2050. *Philosophical Transactions of the Royal Society Series B: Biological Sciences*, 365(1554), 3007–3021.
2. Anderson, D.P., Chaisantikulawat, T., Guan, A.T.K., Kebbeh, M., Lin, N., & Shumway, C.R. (1996). Choice of functional form for agricultural production analysis. *Review of Agricultural Economics*, 18(2), 223–231.
3. BPS Kalimantan Timur. (2022). *Provinsi Kalimantan Timur dalam angka 2022*. Samarinda: Suvi Sejahtera.
4. BPS Indonesia. (2015). *Produk domestik bruto Indonesia triwulanan 2011-2015*. Direktorat Neraca Produksi, BPS, Jakarta.
5. BPS Indonesia. (2021). *Indikator pertanian 2020*. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, BPS, Jakarta.
6. BPS Indonesia. (2022). Rata-rata harga beras di tingkat perdagangan besar/grosir Indonesia (Rp/kg), 2010-2020. Dilansir dari <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/963>
7. BPS Indonesia. (2023a). PDB seri 2010 (milyar Rupiah), 2010. Dilansir dari <https://www.bps.go.id/indicator/11/65/13/-seri-2010-pdb-seri-2010.html>

8. BPS Indonesia. (2023b). Distribusi PDB triwulanan seri 2010 atas dasar harga berlaku (persen), 2022. Dilansir dari <https://www.bps.go.id/indicator/11/106/1/-seri-2010-distribusi-pdb-triwulanan-seri-2010-atas-dasar-harga-berlaku.html>
9. Darma, D. C. (2020). *Ekonomika gizi: Dimensi Baru di Indonesia*. Medan: Kita Menulis.
10. Darma, S., Hakim, Y.P., A, E.K., Darma, D.C., & Suparjo, S. (2022). Understanding market behavior on corn commodity: Phenomenon at year end. *Asian Journal of Agriculture and Rural Development*, 12(2), 53–64.
11. Darma, S., Maria, S., Lestari, D., & Darma, D. C. (2020). An agroforestry consortium: A multiderminant in instituting an agrisilviculture system to improve welfare. *Virtual Economics*, 3(1), 95–111.
12. Dwijatenaya, I.B.M., & Dewi, M.K. (2021). *Ekonomi pembangunan pertanian*. Yogyakarta: Deepublish.
13. Koerniawati, T. (2013). Ekonomi produksi pertanian: Teori dan aplikasi di Indonesia. Dilansir dari [http://tatiek.lecture.ub.ac.id/files/2013/02/modul\\_final\\_ekopro\\_2.pdf](http://tatiek.lecture.ub.ac.id/files/2013/02/modul_final_ekopro_2.pdf)
14. Rosyadi, R., Darma, S., & Darma, D. C. (2023). What driving gross domestic product of agriculture? Lessons from Indonesia (2014–2021). *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(3), 683–692.
15. Semerci, A., Mazid, A., Amegbeto, K.N., *et al.* (2012). The production functions of wheat production in Turkey. *Bulgarian Journal of Agricultural Science*, 18(2), 240–253.
16. Tansuchat, R., Suriyankietkaew, S., Petison, P., *et al.* (2022). Impacts of COVID-19 on sustainable agriculture value chain development in Thailand and ASEAN. *Sustainability*, 14(20), 12985.
17. Yijo, S., Asnawati, A., Darma, S., *et al.* (2021). Social experiments on problems from tomato farmers during Covid-19 -Indonesia case. *SAR Journal*, 4(1), 7–13.
18. Darma, S., & Darma, D. (2020). Food security management for Indonesia: The strategy during the Covid-19 pandemic. *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 8(4), 371–381.
19. Darma, S., Wijaya, A., & Darma, D. C. (2020). Different tests for the existence of agricultural cooperatives in Indonesia: before and after COVID-19. *Asia Life Sciences*, 10(3), 615–628.
20. Jiuhardi, J., Hasid, Z., Darma, S., & Darma, D. C. (2022). Sustaining agricultural growth: Traps of socio–demographics in emerging markets. *Opportunities and Challenges in Sustainability*, 1(1), 13–28.
21. Roy, J., Kuncoro, M., & Darma, D. C. (2019). Kajian dampak ekonomi hutan desa terhadap pendapatan petani Kampung Merabu (Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur). *Iqtishoduna*, 15(2), 197–216.

## 11. STRATEGI PERKULIAHAN

- 1) Tatap muka: Diskusi, ceramah, penalaran, dan studi kasus via *online* maupun *offline*;
- 2) Penugasan mandiri: Menelusuri, menyaring, serta membaca literatur;
- 3) Penugasan terstruktur: Secara individu dan berkelompok.

## 12. TUGAS-TUGAS

- 1) *Me-review* 2 jurnal nasional/internasional dengan topik “ekonomi pertanian”, lalu diketik dan dikumpulkan minggu ke-5 (*pilih satu diantaranya*);
- 2) Membuat dan membagi kelompok panel (*pro v.s kontra*) tentang “Idelkah pemindahan pusat IKN dari perspektif ketahanan pangan?” yang disusun menjadi sebuah paper dan dikumpulkan dan disajikan di minggu ke-15.

### 13. PENILAIAN

Umumnya, penilaian dilakukan berdasarkan tiga kriteria dalam rubrik holistik: (1) Non-tes; (2) Tes berupa elaborasi kepustakaan; serta (3) Tes berupa tugas kelompok. Secara implisit, penilaian terhadap mahasiswa/peserta didik mengacu pada Perpres No.8 Tahun 2012 tentang “KKNI dan Permenristekdikti No.44 Tahun 2015” diaktualisasikan kedalam Mata Kuliah Ekonomi Pertanian & Pedesaan sebagaimana berikut:

1. Afektif (*Bobot = 15%*);
2. Penguasaan pengetahuan/penalaran (*Bobot = 35%*);
3. Kehadiran (*Bobot = 20%*); serta
4. Ujian: UTS dan UAS (*Bobot masing-masing = 15%*).

### 14. ETIKA & KOMITMEN KELAS

- 1) Hadir tepat waktu;
- 2) Toleransi keterlambatan maksimal 15 menit;
- 3) Membawa referensi tambahan (buku ajar, modul, sumber kepustakaan lain yang relevan);
- 4) Mahasiswa yang tidak hadir wajib melampirkan surat atau setidaknya izin melalui Ketua Kelas yang disampaikan kepada Dosen;
- 5) Diperkenankan memakai HP jika berkaitan dengan materi perkuliahan maupun melakukan komunikasi dengan pihak keluarga, apabila sehubungan dengan musibah tertentu yang tidak terduga, tetapi tidak mengeraskan *volume* suara dan izin kepada Dosen pengampu;
- 6) Tidak diperkenankan membuat kegaduhan dan keributan, serta wajib menjaga suasana yang kondusif;
- 7) Diperbolehkan untuk izin ke toilet dan ibadah;
- 8) Diperbolehkan bertanya dan menyanggah jika ada penyampaian materi yang kurang jelas;
- 9) Dilarang mengerjakan tugas diluar perkuliahan maupun didalam perkuliahan ini;
- 10) Syarat mengikuti UAS adalah tingkat kehadiran 80%. Adapun ambang batas alpa/tanpa keterangan maupun izin yaitu maksimal 4 kali. Apabila melebihi dari itu, maka Mahasiswa ybs dinyatakan Tidak Boleh Ujian (TBU).
- 11) Diberi kesempatan dan berhak untuk berkonsultasi dengan Dosen pengampu, jika merasa ada hal lain yang perlu disepakati/ditegaskan dalam kontrak perkuliahan ini.

### 15. JADWAL PERKULIAHAN/Rencana

No	Hari/Tanggal	Materi/Pokok Bahasan
1	Kamis, 24 Agustus 2023	Teori ekonomi pertanian
2	Kamis, 31 September 2023	Sektor pertanian dan ragamnya
3	Kamis, 7 September 2023	Konsep PDB pertanian dan kalkulasinya
4	Kamis, 14 September 2023	Relevansi isu terkini mengenai dinamika pertanian di pasar berkembang
5	Kamis, 21 September 2023	Kurva selera konsumen pada produk dan jasa pertanian
6	Kamis, 28 September 2023	Kurva keinginan produsen pada produk dan jasa pertanian
7	Kamis, 5 Oktober 2023	Titik keseimbangan penawaran-permintaan pada produk dan jasa pertanian
8	Kamis, 12 Oktober 2023	<i>Ujian Tengah Semester/UTS</i>
9	Kamis, 19 Oktober 2023	Sejarah dan landasan reformasi pertanian Indonesia
10	Kamis, 26 Oktober 2023	Ekonomi pedesaan ditelaah mengacu basis komoditas pertanian
11	Kamis, 2 November 2023	Nilai tambah pertanian dan pondasinya
12	Kamis, 9 November 2023	Menuju ketahanan pangan: Premis serta tantangannya terhadap makro ekonomi

13	Kamis, 16 November 2023	Kelembagaan pertanian melalui peran koperasi pertanian
14	Kamis, 23 November 2023	Elemen dasar produktivitas dan kesejahteraan petani
15	Kamis, 30 November 2023	Penentu keberhasilan pertanian Indonesia masa depan
16	Kamis, 7 Desember 2023	<i>Ujian Akhir Semester/UAS</i>

**Samarinda, 14 Desember 2023**

Ketua Tingkat/Kelas,

Dosen Pengampu,

Alvioli Precillia Kurniawan  
NIM. 210106132

Dio Caesar Darma, S.E., M.Si  
NIP. 19900509 202321 1 023